

### BAB III METODE PENELITIAN

Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah atau fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan dan bukannya pada metodologi penelitian. Sekalipun demikian, tetap harus diingat bahwa metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengungkapkan atau menetapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi atau prakiraan.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>3</sup>

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek

---

<sup>1</sup> Yusuf Irianto, "Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian" dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 8.

<sup>3</sup> Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 68.

yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak sekolah untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti, MA tersebut sering menerapkan supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* jika dibandingkan dengan MA lain di wilayah Kudus.

### C. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penentuan subyek penelitian adalah untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan simpulan dan generalisasi hasil simpulan.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>5</sup>

Penelitian kali ini populasinya adalah guru di MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus yang berjumlah 20 responden. Sedangkan teknik pengambilan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 55.

<sup>5</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2012), 223.

sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara keseluruhan.<sup>6</sup>

**D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel independen : orientasi *meeting for new teacher*.
2. Variabel dependen : kompetensi pedagogik guru.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala
Supervisi orientasi <i>meeting for new teacher</i> (X)	Supervisi pertemuan orientasi ini sebagai pengantar bagi pra guru dalam memasuki suasana pra kerja yang baru. Dalam pertemuan ini, seluruh staf diundang supaya terjadi keakraban dan kekeluargaan diantara mereka. Dalam pertemuan ini, dijelaskan sistem kerja sekolah, proses dan	a. Guru memberi kesempatan mengamati rekan lain yang sedang memberi pelajaran b. Membantu guru yang ingin memperoleh pengalaman mengajar. c. Membantu guru yang ingin memperoleh keterampilan mengajar. d. Berguna bagi guru yang menghadapi kesulitan dalam mengajar e. Memberi motivasi terarah terhadap aktivitas mengajar f. Mudah mencari penyelesaian suatu persoalan dengan musyawarah. <sup>8</sup>	Likert

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

	adminitrasi dan organisasi sekolah. <sup>7</sup>		
Kompetensi pedagogik guru PAI (Y)	Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. <sup>9</sup>	a. Menguasai karakteristik peserta didik b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik c. Pengembangan kurikulum d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik e. Pengembangan potensi peserta didik f. Komunikasi dengan peserta didik g. Penilaian dan Evaluasi <sup>10</sup>	Likert

**E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Supervisi orientasi <i>meeting for new</i>	a. Guru memberi kesempatan mengamati	1

<sup>8</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 134-136.

<sup>7</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 137-138.

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)* (Jakarta: 2010), 2.

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)* (Jakarta: 2010), 2.

No	Variabel	Indikator	Item
.	<i>teacher</i> (X)	rekan lain yang sedang memberi pelajaran b. Membantu guru yang ingin memperoleh pengalaman mengajar. c. Membantu guru yang ingin memperoleh keterampilan mengajar. d. Berguna bagi guru yang menghadapi kesulitan dalam mengajar e. Memberi motivasi terarah terhadap aktivitas mengajar f. Mudah mencari penyelesaian suatu persoalan dengan musyawarah. <sup>11</sup>	2 3 4 5 6
2.	Kompetensi pedagogik guru PAI (Y)	a. Menguasai karakteristik peserta didik b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik c. Pengembangan kurikulum d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik e. Pengembangan potensi peserta didik f. Komunikasi dengan	1 2 3 4 5 6 7

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 134-136.

No	Variabel	Indikator	Item
.		peserta didik g. Penilaian dan Evaluasi <sup>12</sup>	

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

a. Variabel Supervisi Orientasi *Meeting for New Teacher* (X)

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Orientasi *Meeting for New Teacher* (X)**

No. Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pernyataan 1	0,595	0,4438	Valid
Pernyataan 2	0,869	0,4438	Valid
Pernyataan 3	0,821	0,4438	Valid
Pernyataan 4	0,761	0,4438	Valid
Pernyataan 5	0,811	0,4438	Valid
Pernyataan 6	0,463	0,4438	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk

<sup>12</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)* (Jakarta: 2010), 2.

*Degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel yang diuji coba. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $20 - 2$  atau  $df = 18$  dengan  $\alpha$  0.05 didapat  $r_{\text{tabel}}$  0,4438. Jika  $r_{\text{hitung}}$  (untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel supervisi orientasi *meeting for new teacher* yang terdiri dari 6 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

b. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Y)

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Y)**

No. Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,748	0,4438	Valid
Pernyataan 2	0,768	0,4438	Valid
Pernyataan 3	0,630	0,4438	Valid
Pernyataan 4	0,596	0,4438	Valid
Pernyataan 5	0,597	0,4438	Valid
Pernyataan 6	0,708	0,4438	Valid
Pernyataan 7	0,478	0,4438	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  dan  $r_{\text{tabel}}$  untuk *Degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel yang diuji coba. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $20 - 2$  atau  $df = 18$  dengan  $\alpha$  0.05 didapat  $r_{\text{tabel}}$  0,4438. Jika  $r_{\text{hitung}}$  (untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kompetensi pedagogik guru PAI yang terdiri dari 7 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran keandalan suatu kuesioner dilakukan untuk mengetahui tingkat pengukuran konsisten atau terhindar dari bias. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien  $\alpha > 0,60$  maka instrumen dikatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	r-Alpha
Supervisi Orientasi <i>Meeting for New Teacher</i> (X)	0,778
Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Y)	0,769

Sumber : data primer yang diolah, 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,778 dan variabel kompetensi pedagogik guru PAI memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,769. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ , dengan demikian variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* dan kompetensi pedagogik guru PAI dapat dikatakan reliabel.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket atau kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai pengaruh supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin dan usia.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun untuk menguji normalitas data dengan menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normallity* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov test*).

**Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas**

Uji Normalitas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Supervisi Pendidikan Orientasi <i>Meeting for New Teacher</i> (X)	0,400	Data terdistribusi normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa diperoleh nilai sig ( $p$  value) dari *Asymp. Sig.* adalah sebesar 0,400 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual regresi adalah normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.<sup>14</sup>

**Tabel 3.7 Hasil Uji Linearitas**

Uji Normalitas	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Test for linearity</i>	0,000	Terdapat hubungan linear

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari *output* di atas hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA table*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000, karena signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* terhadap kompetensi pedagogik guru PAI terdapat hubungan yang linear.

## I. Statistik Deskriptif

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah data yang diteliti sebanyak 20 observasi, dalam statistik deskriptif terdapat nilai minimum dan maksimum, nilai mean, serta tingkat penyimpangan penyebaran (standar deviasi) dari variabel-variabel yang diteliti. Tabel berikut ini merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian yang meliputi

---

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.

pengaruh supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Tabel 3.8 Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Pendidikan Orientasi Meeting For New Teacher Kompetensi Pedagogik	20	7,00	22,00	332,00	16,6000	3,95235
Valid N (listwise)	20	16,00	27,00	458,00	22,9000	3,22653

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah data yang diteliti sebanyak 20 observasi, dalam statistik deskriptif terdapat nilai minimum dan maksimum, nilai sum, nilai mean, serta tingkat penyimpangan penyebaran (standar deviasi) dari variabel-variabel yang diteliti. Tabel berikut ini merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian yang meliputi pengaruh supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 20 responden, sedangkan yang hilang (*missing*) adalah nol. Berarti semua data tentang pengaruh supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus diproses.
2. Minimum, data minimum atau nilai data paling kecil untuk variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* adalah 7,00, sedangkan data minimum jawaban

responden pada variabel kompetensi pedagogik guru adalah 16,00.

3. Maximum, data maksimum atau nilai data paling besar untuk variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* adalah 22,00, sedangkan data maksimum jawaban responden pada variabel kompetensi pedagogik guru adalah 27,00.
4. Sum, adalah jumlah keseluruhan angka pada data. Sum atau jumlah jawaban responden pada variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* adalah 332,00, sedangkan sum atau jawaban responden pada variabel kompetensi pedagogik guru adalah 458,00.
5. *Mean*, adalah jumlah keseluruhan angka pada data dibagi dengan jumlah data yang ada. *Mean* atau rata-rata jawaban responden pada variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* adalah 16,6000, sedangkan *mean* atau rata-rata jawaban responden pada variabel kompetensi pedagogik guru adalah 22,9000.
6. *Standart Deviation*, adalah standar penyimpangan data penelitian. *Standart Deviation* pada variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* adalah 3,95235, sedangkan *Standart Deviation* pada variabel kompetensi pedagogik guru adalah 3,22653.

Berdasarkan persepsi responden terhadap variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* (X), kompetensi pedagogik guru (Y), selanjutnya akan dibahas mengenai analisis dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur dan SPSS sebagai alat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Supervisi Pendidikan Orientasi *Meeting For New Teacher* (X)

Dari hasil analisis data berdasarkan persepsi responden mengenai variabel supervisi pendidikan orientasi *meeting for new teacher* akan disusun pada interval kategori. Pedoman interval dilakukan dengan tahap mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L).

- a.  $H = \Sigma \text{ item } \times \text{ skor jawaban tertinggi. } H = 6 \times 4 = 24.$
- b.  $L = \Sigma \text{ item } \times \text{ skor jawaban terendah. } L = 6 \times 1 = 6.$
- c.  $R = H - L. R = 24 - 6 = 18.$

$$d. I = \frac{R}{K}, I = \frac{18}{4} = 4,5 \approx 5.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka disusun interval kategori sebagai berikut:

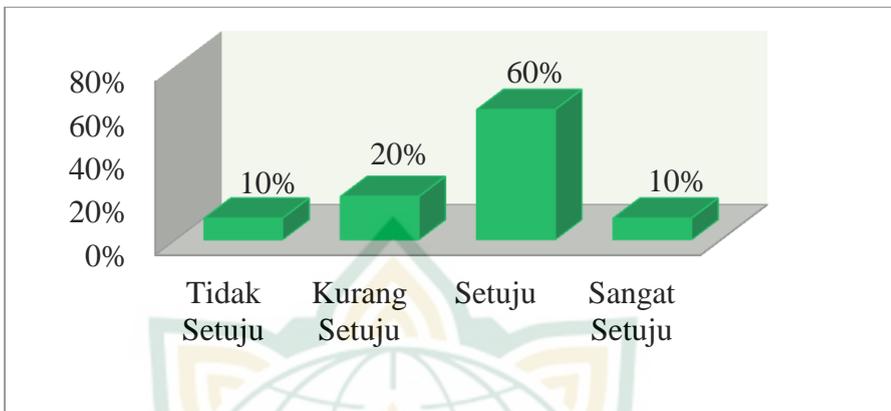
**Tabel 3.9 Jawaban Responden terhadap Supervisi Pendidikan Orientasi *Meeting For New Teacher***

Kategori	Interval	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	6.00-10.00	Tidak setuju	2	10%
2	11.00-15.00	Kurang setuju	4	20%
3	16.00-20.00	Setuju	12	60%
4	21.00-25.00	Sangat setuju	2	10%
Jumlah			20	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa supervisi pertemuan orientasi ini sebagai pengantar bagi pra guru dalam memasuki suasana pra kerja yang baru. Dalam pertemuan ini, seluruh staf diundang supaya terjadi keakraban dan kekeluargaan diantara mereka. Dalam pertemuan ini, dijelaskan sistem kerja sekolah, proses dan adminitrasi dan organisasi sekolah.<sup>15</sup> Pada kategori sangat setuju yaitu pada interval 21.00-25.00 terdapat 2 responden atau sebanyak 10%. Pada kategori setuju yaitu pada interval 16.00-20.00 terdapat 12 responden atau sebanyak 60%. Pada kategori kurang setuju yaitu pada interval 11.00-15.00 terdapat 4 responden atau sebanyak 20%. Pada kategori tidak setuju yaitu pada interval 6.00-10.00 terdapat 2 responden atau sebanyak 10%. Dengan nilai baik sebesar 60%, jika dilihat menggunakan diagram batang akan terlihat sebagai berikut:

<sup>15</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 137-138.



Sumber : data primer yang diolah, 2020.

**Gambar 3.1 Jawaban Responden terhadap Supervisi Pendidikan Orientasi *Meeting For New Teacher***

2. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Dari hasil analisis data berdasarkan persepsi responden mengenai variabel kompetensi pedagogik guru akan disusun pada interval kategori. Pedoman interval dilakukan dengan tahap mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L).

- a.  $H = \Sigma \text{item} \times \text{skor jawaban tertinggi}$ .  $H = 7 \times 4 = 28$ .
- b.  $L = \Sigma \text{item} \times \text{skor jawaban terendah}$ .  $L = 7 \times 1 = 7$ .
- c.  $R = H - L$ .  $R = 28 - 7 = 21$ .
- d.  $I = \frac{R}{K}$ ,  $I = \frac{21}{4} = 5,25 \approx 6$ .

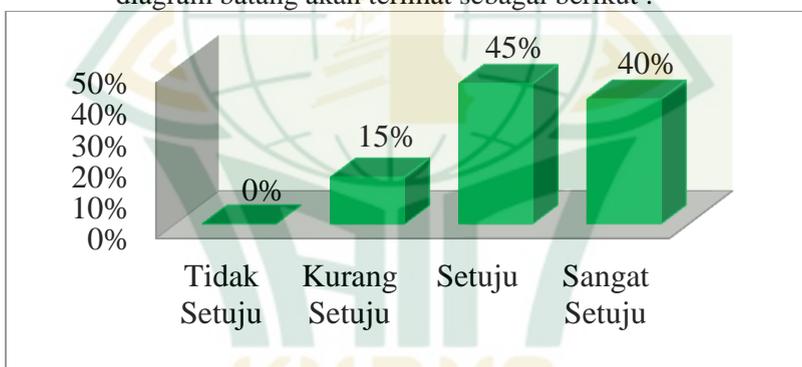
Berdasarkan perhitungan tersebut maka disusun interval kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Hasil Tanggapan Responden terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Y)**

Interval Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
7.00-12.00	Tidak Setuju	0	0%
13.00-18.00	Kurang Setuju	3	15%
19.00-24.00	Setuju	9	45%
25.00-30.00	Sangat Setuju	8	40%
Jumlah		20	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2020.

Data diatas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kompetensi profesional yang baik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.<sup>16</sup> Pada kategori sangat setuju yaitu pada interval 25.00-30.00 terdapat 8 responden atau sebanyak 40%. Pada kategori setuju yaitu pada interval 19.00-24.00 terdapat 9 responden atau sebanyak 45%. Pada kategori kurang setuju yaitu pada interval 13.00-18.00 terdapat 3 responden atau sebanyak 15%. Pada kategori tidak setuju yaitu pada interval 7.00-12.00 terdapat 0 responden atau sebanyak 0%. Dengan nilai baik sebesar 45%, jika dilihat menggunakan diagram batang akan terlihat sebagai berikut :



Sumber : data primer yang diolah, 2020.

**Gambar 3.2 Hasil Tanggapan Responden terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Y)**

## J. Analisis Data

### 1. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, dan sisanya yang tidak dapat dijelsakan merupakan bagian

<sup>16</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)* (Jakarta: 2010), 2.

variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi sederhana untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

- y = Kompetensi professional
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi variabel independen
- x = supervisi *intervisitation*
- e = Standar error

## 3. Uji T

Setelah melakukan analisis data, untuk menguji hipotesis apakah diterima/ditolak, maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilakukan dengan membandingkan t-statistik dengan t-hitung dimana apabila nilai t-statistik < t-hitung maka hipotesis diterima namu

apabila  $t$ -statistik  $>$   $t$ -hitung maka hipotesis ditolak. Atau hipotesis dapat juga diuji dengan membandingkan  $p$ -value dengan  $\alpha$  ( $\alpha$ ), dimana nilai  $\alpha$  ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 0.05. Jika  $p$ -value  $<$   $\alpha$  ( $\alpha$ ) maka hipotesis diterima, namun apabila  $p$ -value  $>$   $\alpha$  ( $\alpha$ ) maka hipotesis ditolak.<sup>17</sup>

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>18</sup>

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan peningkatan kinerja karyawan perspektif Islam.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 < \neq 0$ , ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

b. Menghitung nilai  $t$  dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

c. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 5%;  $df = n$

d. Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

e. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2015), 84.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2015), 84.